

**IMPROVED KNOWN THROUGH HIJAIYAH LETTERS LETTERS  
CARD GAME IN ARAB GROUP BI TK PEMBINA STATE 1 BANGKO  
DISTRICT ROKAN HILIR**

**Lili Masnarita, Zulkifli, Nurlita**

**lilimasnarita@yahoo.co.id (085217791343), pakzul\_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com**

**Teacher Education Courses for Early Childhood Education**

**Faculty of Teacher Training and Education**

**University of Riau**

***Abstrak :** The background of this study is the lack of ability of children to recognize letters hijaiyah. Some children are still not recognize letters hijaiyah, in distinguishing letter hijaiyah, children still like to mention the letters upside down in almost the same shape and sound and some children may not thrive in the mentions and memorize the letters hijaiyah clearly Under these conditions it is necessary to attempt to improve the ability to know hijaiyah letter child is through playing cards Arabic letters. The purpose of this study was to determine the ability to recognize letters hijaiyah increase children through playing cards Arabic alphabet, Arabic alphabet how to play cards and to know the high increase occurred. This research is a classroom action research conducted in two (2) cycles. Data collection tool that is used in this study is in the form of sheets of observation and research subjects are B1 group consisting of 7 boys and 8 girls. The results showed an increase from cycle I kesiklus II. Improvement occurred, ie from before the action to the first cycle of 34.12%, the first cycle to the second cycle of 44.44% and of the prior cycle to cycle II of 93.73%. From the results of this study concluded that through playing cards Arabic letters can improve children's ability to recognize letters hijaiyah B1 kindergarten group Pembina State 1 Bangko Rokan Hilir.*

***keywords:** hijayah letters, cards arabic*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF  
HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF  
ARAB DI KELOMPOK B1 TK PEMBINA NEGERI 1  
BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Lili Masnarita, Zulkifli, Nurlita**

**lilimasnarita@yahoo.co.id (085217791343), pakzul\_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah. Beberapa anak masih belum mengenal huruf hijaiyah, dalam membedakan huruf hijaiyah, anak-anak masih ingin menyebutkan huruf terbalik di hampir bentuk yang sama dan suara dan beberapa anak mungkin tidak berkembang di menyebutkan dan menghafal huruf hijaiyah jelas kondisi tersebut adalah diperlukan untuk berusaha meningkatkan kemampuan untuk mengetahui hijaiyah surat anak adalah melalui bermain kartu huruf Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kemampuan untuk mengenal huruf hijaiyah meningkatkan anak-anak melalui bermain kartu huruf Arab, huruf Arab cara bermain kartu dan untuk mengetahui peningkatan tinggi terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua (2) siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan penelitian subjek kelompok B1 terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi, yaitu dari sebelum tindakan ke siklus I 34,12%, siklus I ke siklus II 44,44% dan dari siklus sebelum siklus II 93,73%. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa melalui bermain kartu huruf Arab dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah B1 TK kelompok Pembina Negara 1 Bangko Rokan Hilir.

**kata kunci:** Huruf hijaiyah, Kartu Huruf arab

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Pasal 1 RI NO 20 tahun 2003 adalah terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan dirinya. Masyarakat bangsa dan Negara (Depdiknas 2007).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut menurut UU No 20 sistem pendidikan nasional 2003: pasal 28) jenjang pendidikan ini diselenggarakan pada jalur formal nonformal dan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan fisik kecerdasan sosioemosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak usia dini.

Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai-nilai moral yang baik pula dalam berperilaku sebagai umat. Taman kanak-kanak adalah saat yang baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan, pengembangan aspek-aspek bahasa kognitif dan nilai-nilai moral serta agama kepada anak.

Sedangkan kenyataannya selama ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang sesuatu hal. Guru lebih banyak ceramah sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang didapat anak tidak bisa bertahan lama dari ingatannya. Hal ini perlu adanya konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan pada anak dengan situasi yang nyata untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman dan pengertian yang lebih luas dan jelas tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit untuk di ingat anak khususnya anak paud. Disini di paud proses pembelajaran tersebut berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan anak bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke anak strategi pembelajaran lebih penting dari hasil tanpa harus merasa tertekan dan terpaksa duduk ditempat.

Ada beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai anak dan kegiatan pelaksanaan program PAUD karena anak usia dini memiliki karakteristik yang khas secara fisik psikis, sosial moral dan agama aspek tersebut yaitu perkembangan bahasa , sosial emosional perkembangan moral dan nilai agama dan perkembangan seni untuk mencapai aspek-aspek tersebut lah guru sangat berperan dalam mendidik anak dan menanamkan nilai-nilai Moral dan Agama.

Mengingat dunia anak adalah dunia bermain maka kegiatan pembelajaran di TK lebih dikenal dengan kegiatan bermain untuk melihat cahaya kecerdasan anak juga harus dilihat dengan bermain karena melalui bermain anak dapat belajar banyak hal dan melalui bermain tahap-tahap perkembangan anak dapat tercapai salah satunya tahap perkembangan bahasa dan pendidikan agama.

Perkembangan bahasa anak usia TK memang masih rendah jauh dari sempurna namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi lewat alat tulis, baca yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Baik itu berupa alat peraga atau tidak kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa. .Taman kanak-kanak guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak untuk menjadi lebih baik.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan bahasa anak dan pendidikan agama anak salah satunya dengan mengenal huruf hijaiyah. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan pendidikan agama dapat dilakukan dengan media di antara dengan buku, iqra menulis dll. Selain itu guru dapat menciptakan media sendiri yang kaitannya dengan fungsi perkembangan bahasa dan salah satu digunakan adalah kartu huruf arab. Yang juga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Kenyataannya di TK Pembina Negeri 1 Bangko semua muridnya beragama Islam, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di TK Pembina Negeri 1 Bangko anak susah mengenal huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah, apalagi mengucapkan makhrjanya dengan benar. Karena guru mengenal huruf langsung mengenal bunyi tanpa memakai alat peraga, memberi kegiatan berupa ceramah sehingga anak tidak mau mengikuti pembelajaran, dilain pihak kepala sekolah membuat program setiap hari jumat diadakan pembelajaran huruf hijaiyah yang tujuannya untuk menambah keterampilan anak dibidang agama. Namun dalam hal ini mengakibatkan kemampuan anak dalam membaca dan mengenal huruf hijaiyah rendah dan anak tidak bisa mengucapkannya dengan jelas, anak juga tidak bisa membedakan bentuk huruf hijaiyah dan ciri-ciri huruf hijaiyah serta anak tidak bisa membedakan mana huruf hijaiyah yang bertitik dan mana yang tidak bertitik, serta anak tidak bisa juga melafalkan huruf hijaiyah yang sama tapi jumlah titiknya beda seperti huruf, ba, ta sha    ini terlihat dari 15 orang anak hanya tiga orang anak yang bisa melafalkan mengenal dan menghafalnya secara acak serta menghafalnya. Sementara 12 orang anak tidak bisa mengenal dan melafalkannya dan menghafal hurufnya dengan jelas. Sehingga guru sulit menanamkan konsep - konsep huruf dan nilai-nilai agama pada anak. Karena metode dan media yang digunakan oleh guru selama ini kurang menarik bagi anak sehingga anak merasa kurang menarik dalam pembelajaran huruf hijaiyah, makanya setiap pembelajaran huruf hijaiyah anak sering bercerita, bahkan sering keluar masuk kelas.

Berdasarkan pengamatan di atas, maka penulis mencoba untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak kelompok B1 TK Pembina Negeri 1 Bangko untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam bidang pengembangan bahasa, Agama dan perilaku yang baik terutama meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dengan cara bermain soraya belajar. Untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sesuai perkembangannya maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Arab Kelompok B1 TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir."

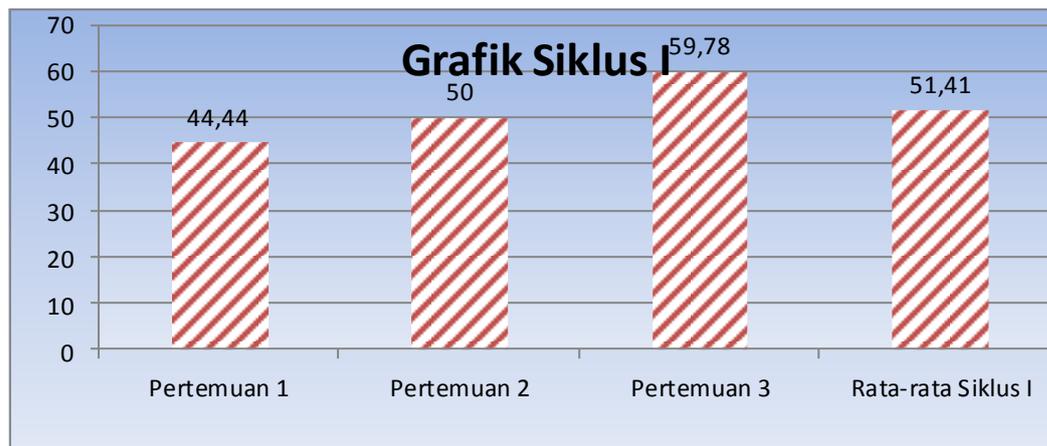
## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti PTK adalah penelitian tindakan kelas tindakan kelas dilakukan di Tk Pembina Negeri 1 Bangko Pada Siswa Kelompok B1, penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang berlangsung terhubung dengan objek yang penulis teliti untuk mendapat data riil dan bersifat kualitatif dan jika dilihat dari data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik serta metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis diskriptif maka penelitian ini adalah penelitian diskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf hijaiyah anak Siklus I

| No                     | Indikator                            | Siklus I |       |        | Jumlah | Persentase |
|------------------------|--------------------------------------|----------|-------|--------|--------|------------|
|                        |                                      | Pt1      | Pt2   | Pt 3   |        |            |
| 1                      | Anak mampu mengenal huruf hijaiyah   | 46,61    | 66,67 | 71,00  | 184,28 | 61,33      |
| 2                      | Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah | 46,67    | 45,00 | 619,0  | 160,68 | 53,23      |
| 3                      | Mampu menghafal huruf hijaiyah       | 35,00    | 38,33 | 38,33  | 111,66 | 39,82      |
| Jumlah                 |                                      | 133      | 150   | 179,34 | 462,67 | 154,22     |
| Rata – rata persentase |                                      | 44,44    | 50,00 | 59,78  | 154,22 | 51,41      |
|                        |                                      |          |       |        |        | BSH        |

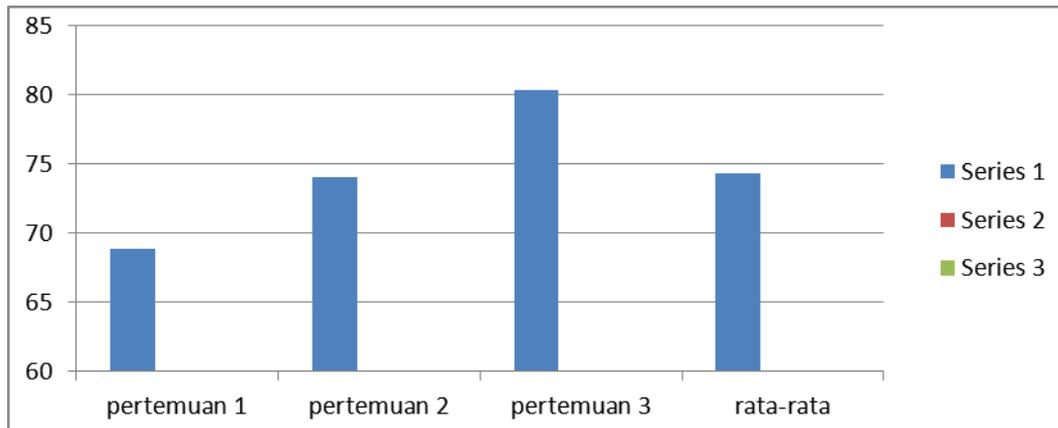


Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Siklus I

Tabel. 4.17 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf hijaiyah anak Siklus II

| No | Indikator                            | Siklus II |       |       | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------------------------|-----------|-------|-------|--------|------------|
|    |                                      | Pt1       | Pt2   | Pt 3  |        |            |
| 1  | Anak mampu mengenal huruf hijaiyah   | 81,67     | 90,00 | 91,67 | 263,34 | 87,78      |
| 2  | Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah | 63,33     | 73,33 | 88,33 | 224,99 | 74,99      |

|   |                                |       |        |       |        |        |
|---|--------------------------------|-------|--------|-------|--------|--------|
| 3 | Mampu menghafal huruf hijaiyah | 55,00 | 60,00  | 65,00 | 180    | 60,00  |
|   | Jumlah                         | 200   | 223,33 | 245   | 668,33 | 222,78 |
|   | Rata – rata                    | 66,67 | 74,44  | 81,67 | 222,78 | 74,26  |



Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Siklus II

Tabel 4.28 Rekapitulasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B I TK Pembina sebelum siklus siklus I dan siklus II

| No | Indikator                              | Sebelum siklus | Siklus 1 | Siklus II |
|----|--|----------------|----------|-----------|
| 1  | Mampu mengenal huruf – huruf hijaiyah  | 46,67          | 59,89    | 87,78     |
| 2  | Melafal huruf – huruf hijaiyah         | 38,33          | 53,89    | 74,99     |
| 3  | Mampu menghafal huruf - huruf hijaiyah | 18,00          | 45,00    | 60,00     |
|    | Rata – rata                            | 38,33          | 51,41    | 74,26     |
|    | Kriteria                               | MB             | BSH      | BSB       |

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok BI TK Pembina pada sebelum siklus, memperoleh nilai yaitu 38,33% dengan kriteria mulai berkembang dan siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 51,41% dengan kriteria Berkembang sesuai harapan dan siklus II adalah 74,26% dengan kriteria Berkembang sangat baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan kartu huruf arab dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun kelompok BI dari sebelum hasil pengamatan siklus 38,33% terlihat tabel 4,1 hal 26 dan terlihat pada lampiran 13 dengan Kriteria mulai berkembang..

Penelitian dilanjutkan dengan siklus I, untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui permainan kartu huruf arab, terdapat nilai rata-rata 51,41 kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan siklus I dengan menunjukkan peningkatan dari 38,33% sehingga meningkatkan menjadi siklus I pertemuan 1 yaitu 44,44% dan siklus 1 pertemuan 2 yaitu 50,00% dan siklus 1 pertemuan 3 menjadi 59,78% sehingga memperoleh rata-rata pada siklus 1 51,41% dengan Kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui permainan kartu huruf arab dengan nilai persentase siklus II pertemuan I yaitu 67,99% dan siklus II pertemuan 2 yaitu 72,99 % jadi peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 34,12% dan siklus I ke siklus II yaitu sebesar 44,44% serta peningkatan dari sebelum siklus ke siklus II 93,73% berarti dengan melalui permainan kartu huruf arab dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun kelompok BI TK Pembina Negeri I Bangko sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yang meliputi dua siklus pada siklus pertama dilakukan selama dua minggu. Tiga kali pertemuan. Karena siklus pertama kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak belum berhasil atau masih kriteria cukup maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus dua. Siklus dua dilakukan tiga kali pertemuan dengan kriteria baik dengan demikian peneliti tidak melanjutkan penelitian lagi karena dengan adanya peningkatan disiklus dua berarti permainan kartu huruf arab dapat meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok BI TK Pembina Negeri I Bangko Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2014-2015.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dalam mengenal huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf arab dapat meningkat pada kelompok B1 TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten rokan Hilir
2. Penerapan permainan kartu huruf arab untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun dilaksanakan dengan cara bersama –sama atau perorangan mencari, mengelompokkan dan melafalkan serta menghafal hurufnya. dan pada siklus II dilakukan juga kegiatan yang sama namun beda pada kegiatan 3 yaitu ditambah dengan cara mengelompokkan huruf yang sama diatas piring kertas. Kegiatan dilakukan 2 siklus, siklus 3 kali pertemuan.
3. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada Usia 5 -6 tahun kelompok B I TK Pembina negeri I Bangko Kabupaten Rokan Hilir Terdapat peningkatan yaitu sebelum siklus memperoleh nilai rata – rata 38,33 dan meningkat rata – rata pada siklus I menjadi 51,41 dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata – rata 74,26%.

4. Persentase peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5- 6 tahun dengan menggunakan media kartu huruf arab dan papan panel di TK Pembina Negeri Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir 93,73%

Berdasarkan simpulan di atas dapat menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar- mengajar yang lebih kreatif dapat memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan huruf hijiyah anak. Metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti permainan kartu huruf arab.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan penelian ini memberikan masukan dalam membina guru – guru agar lebih kreatif untuk mencipta menemukan serta memiliki keterampilan mengajar khususnya dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
3. Bagi orang tua (khususnya yang beragama islam), agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana nyaman/ menyenangkan berprnilaku baik dan terdidik untuk anak dilingkungan masyarakat

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggani Sudono. 1995. *Alat permainan dan Sumber Belajar TK*. Depdikbud Dirjen Dikti. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Jakarta.
- Badru Zaman, dkk. 2011. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- B. E. F. Montolalu, dkk. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Dwi Yulianti. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. PT Indeks. Jakarta.
- Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Masitoh , dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Nur Biana Dhieni. dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Tentang Standar Paud No 58 Thn 2009.
- Peraturan menteri Agama *tentang* Kurikulum RA Tahun 2012.
- Rini Hildayani, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sugiano. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .Alvabeta, CV. Bandung.

Suharmi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Pedagogia.

Tadkiroatum Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Depdiknas. Dirjen dikti. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional..

[http:// www. Kamus Bahasa Indonesia. Org. Kamus Besar Bahasa.](http://www.kamusbahasa.org)

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka Jakarta.

Zainal Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yama Widya. Jakarta